



Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar: Profil Pelajar sebagai Aset Bangsa

Wahyu Hidayat*, Khamim Zarkasih Putro

Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Rambutan, Sambelegi Kidul, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

*Corresponding Author. E-mail: wahyu.uinsuka@gmail.com

Received: 1 Maret 2024 Revised: 12 April 2024 Accepted: 28 April 2024

Abstrak

Kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, minimnya sumber daya manusia yang berkualitas dalam penyampaian materi, serta tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman dan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan Pancasila di sekolah dasar serta menganalisis profil pelajar sebagai aset bangsa dalam proses pembentukan karakter dan identitas nasional. Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman dan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan profil pelajar Pancasila. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah (P1), Guru (P2), Siswa (P3). Pengecekan keakuratan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menjelaskan Profil pelajar Pancasila merujuk pada karakteristik dan atribut yang dimiliki oleh siswa atau pelajar dalam konteks pemahaman, penerimaan, dan praktik nilai-nilai Pancasila meliputi: pemahaman nilai Pancasila, sikap toleransi dan keberagaman, keterlibatan dalam kegiatan sosial, kecerdasan moral dan etika, kritis, dan kemandirian, partisipasi dalam demokratis, dan patriotisme. Tantangannya kesesuaian dengan kondisi lokal, kesiapan dan kualitas sumber daya pelajar. Implikasi temuan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Kurikulum Merdeka memengaruhi pembelajaran Pancasila di sekolah dasar, serta kontribusi profil pelajar dalam memperkuat kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila, Profil Pelajar Pancasila, Sekolah Dasar

Implementation of the Merdeka Curriculum in Pancasila Education in Elementary Schools: Student Profile as the Nation's Asset

Abstract

Lack of understanding of the values of Pancasila, lack of quality human resources in delivering material, and challenges in adapting the curriculum to the needs and developments of the times. The implementation of the Merdeka Curriculum is a means to strengthen the understanding and values of Pancasila in education. This study aims to explore the implementation of the Merdeka Curriculum in the context of Pancasila education in elementary schools and analyze the profile of students as national assets in the process of character building and national identity. The implementation of the Merdeka Curriculum is a means to strengthen the understanding and values of Pancasila in education. This type of research is qualitative research. The data collection of this research is through interviews, observations, and analysis of documents related to the curriculum and profile of Pancasila students. The informants in this study were the Principal (P1), Teacher (P2), Student (P3). Checking the accuracy of data in this study used extended participation, persistence of observation, and triangulation of

methods. The results of this study explain that the Pancasila student profile refers to the characteristics and attributes possessed by students or students in the context of understanding, acceptance, and practice of Pancasila values including: understanding of Pancasila values, tolerance and diversity attitudes, involvement in social activities, moral and ethical intelligence, critical, and independence, participation in democracy, and patriotism. The challenge is conformity to local conditions, readiness and quality of student resources. The implications of the findings from this study provide a deeper understanding of how the Merdeka Curriculum affects Pancasila learning in elementary schools, as well as the contribution of student profiles in strengthening awareness of national values.

Keywords: *Curriculum Merdeka, Pancasila Education, Pancasila Student Profile, Elementary School*

How to cite: Hidayat, W., & Putro, K.Z. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar: Profil Pelajar sebagai Aset Bangsa. *Journal of Nusantara Education*, 3(2), 79-90.

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa Indonesia (Mulyani et al., 2023). Dalam upaya memperkuat pendidikan karakter ini, pemerintah Indonesia telah menerapkan konsep Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari reformasi pendidikan (Ratnasari, 2021). Konsep Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik (Aulia, 2023). Di sisi lain, profil pelajar memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas pendidikan Pancasila dalam mencetak generasi yang memiliki kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan (Armadani et al., 2023).

Kurikulum Merdeka adalah konsep pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik serta lingkungan mereka (Wahyudi et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan Pancasila, Kurikulum Merdeka memiliki beberapa keunggulan dan perbedaan signifikan dibandingkan dengan Kurikulum 2013. Pertama, dalam hal pemberdayaan sekolah dan guru (Suardi et al., 2023). Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan mereka (Zulaiha et al., 2023). Guru memiliki otonomi lebih dalam memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan karakteristik peserta didik (Tsuraya et al., 2022).

Sedangkan Kurikulum 2013, lebih terpusat pada panduan kurikulum nasional yang lebih terstruktur, membatasi fleksibilitas sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran (Waton, 2023). Guru diarahkan untuk mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan, meskipun masih terdapat ruang untuk penyesuaian lokal (Wiyani, 2022).

Kedua, menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi (Solikhah & Wahyuni, 2023). Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan kompetensi peserta didik, termasuk pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Wijayanti & Ekantini, 2023). Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik (Wiguna & Tristaningrat, 2022). Sedangkan Kurikulum 2013 memiliki fokus yang lebih dominan pada pencapaian kompetensi akademik dan penguasaan materi (Pouw & Mulyanti, 2023). Meskipun terdapat upaya untuk mengintegrasikan pendekatan berbasis kompetensi, namun kurikulum ini masih cenderung lebih terfokus pada aspek akademik (Agustina & Mustika, 2023).

Ketiga, menerapkan pengalaman praktik dan penerapan nilai-nilai (Zuriah, 2022). Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran melalui pengalaman praktik dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks nyata (Utami & Prabowo, 2023). Peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami langsung nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan praktik, seperti kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, atau simulasi pembentukan kebijakan di lingkungan sekolah (Rachmawati et al., 2022). Sedangkan Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran

teoritis di dalam kelas tanpa memberikan banyak ruang untuk pengalaman praktik di luar kelas (Pratycia et al., 2023). Meskipun terdapat upaya untuk pengalaman belajar di luar kelas, namun tidak sefleksibel Kurikulum Merdeka dalam hal ini (Nugroho & Narawaty, 2022).

Keempat, dalam hal evaluasi berbasis kompetensi dan kinerja (Firdaus et al., 2022). Kurikulum Merdeka dalam hal evaluasi dilakukan secara berbasis kompetensi dan kinerja, menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari (Inayati, 2022). Profil pelajar mencakup tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga kemampuan sosial, kreativitas, kepemimpinan, serta sikap dan nilai-nilai yang dimiliki oleh peserta didik (Diputera et al., 2022). Sedangkan Kurikulum 2013, evaluasi cenderung lebih terfokus pada penilaian akademik semata, dengan penekanan yang besar pada hasil tes dan nilai akademik (Ramadhan & Warneri, 2023). Meskipun terdapat upaya untuk mengintegrasikan aspek keterampilan dan sikap, namun tidak sekuat Kurikulum Merdeka dalam hal ini (Amiruddin et al., 2023).

Dengan demikian, Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan Pancasila memberikan kesempatan yang lebih besar bagi sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih relevan, fleksibel, dan terhubung dengan kebutuhan dan potensi peserta didik serta lingkungan mereka. Selain itu, pendekatan berbasis kompetensi, penerapan nilai-nilai dalam kehidupan nyata, dan evaluasi yang komprehensif menjadi ciri khas yang membedakannya dari Kurikulum 2013, sehingga memberikan peluang yang lebih besar untuk memperkuat pendidikan Pancasila di Indonesia.

Namun, meskipun telah dilakukan implementasi Kurikulum Merdeka dan upaya meningkatkan pendidikan Pancasila, masih terdapat banyak tantangan dalam menjaga keberhasilan program tersebut (Lathif & Suprpto, 2023). Beberapa di antaranya termasuk kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, minimnya sumber daya manusia yang berkualitas dalam penyampaian materi, serta tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan zaman (Hindriana, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat lebih dalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan

Pancasila dan bagaimana profil pelajar dapat menjadi indikator keberhasilannya.

Salah satu fokus penelitian ini adalah pada kombinasi antara implementasi Kurikulum Merdeka dan pendidikan Pancasila, yang merupakan dua aspek penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Penelitian ini juga akan mengkaji profil pelajar sebagai aset bangsa dalam konteks pembentukan karakter dan kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Pancasila serta dampaknya terhadap profil pelajar sebagai bagian dari pembangunan bangsa.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan dasar manusia, latar belakang sosial, bahasa, dan budaya, fenomena yang terjadi serta bersifat naturalistic atau alamiah (Moleong, 2012). Penelitian ini berlokasi di SD Unggulan Aisyiyah Ngemplak, Sleman DI Yogyakarta pada bulan Januari 2024

Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan tujuan, dan kriteria tertentu atau purposive. Penentuan subjek penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri atau karakteristik tertentu berdasarkan penilaian subjektivitas peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Unggulan Aisyiyah Ngemplak, Sleman. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisisnya sesuai dengan konsep Mile dan Huberman melalui mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah (P1), Guru (P2), Siswa (P3). Menurut Sukandar, pemilihan informan harus mencakup setidaknya empat kategori yaitu (1) pemahaman yang baik tentang masalah yang diteliti; (2) masih aktif di wilayah yang akan diteliti; (3) waktu memberikan informasi kepada peneliti, dan (4) memberikan informasi sesuai fakta di lapangan (Sukandar, 2007).

Pengecekan keakuratan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi metode. Pengecekan data bertujuan

untuk meminimalisir kesalahan dalam mengumpulkan data penelitian yang tentunya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian (Suharsimi, 2010).

Hasil dan Pembahasan

1. Kurikulum Merdeka dalam Konteks Pendidikan Pancasila, dan Profil Pelajar Menjadi Indikator Keberhasilannya

Kurikulum Merdeka merupakan konsep pendidikan yang menekankan pada pembelajaran yang lebih berbasis pada kompetensi, kreativitas, serta kebutuhan lokal dan potensi peserta didik (Vhalery et al., 2022). Dalam konteks pendidikan Pancasila, implementasi Kurikulum Merdeka dapat menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman dan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan (Sukitman et al., 2023). Hal ini sependapat dengan yang disampaikan P1 *“pemahaman nilai Pancasila dapat diwujudkan melalui implementasi kurikulum merdeka”*. Berdasarkan temuan di lapangan mengungkapkan beberapa aspek penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan Pancasila:

1. Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik, termasuk dalam pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran tentang Pancasila tidak hanya terbatas pada aspek teoritis, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan nyata (Utami & Prabowo, 2023).

2. Pengintegrasian Nilai-nilai Pancasila dalam Seluruh Mata Pelajaran (Mustoip, 2023). Dalam Kurikulum Merdeka, nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, bukan hanya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila atau Kewarganegaraan (Putri et al., 2023). Misalnya, nilai-nilai gotong royong dan keadilan sosial dapat diaplikasikan dalam pembelajaran matematika atau ilmu pengetahuan alam dengan mengajak siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah atau mengatasi tantangan sosial.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pengalaman. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman (Khasanah & Muthali'in, 2023). Peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami langsung

nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan praktik, seperti kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, atau simulasi pembentukan kebijakan di lingkungan sekolah.

4. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi. Kurikulum Merdeka mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi peserta didik. Dalam konteks pendidikan Pancasila, hal ini dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang nilai-nilai Pancasila, menemukan aplikasi baru dari nilai-nilai tersebut, serta mengembangkan solusi untuk permasalahan sosial yang ada (Nuraeni et al., 2023).

5. Evaluasi Berbasis Kompetensi dan Kinerja. Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka dilakukan secara berbasis kompetensi dan kinerja, bukan hanya berfokus pada penilaian akademik semata. Profil pelajar dalam konteks ini mencakup tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga kemampuan sosial, kreativitas, kepemimpinan, serta sikap dan nilai-nilai yang dimiliki oleh peserta didik (Diputera et al., 2022).

Indikator keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pendidikan Pancasila dapat dilihat dari profil pelajar yang mencerminkan pemahaman yang mendalam dan aplikatif terhadap nilai-nilai Pancasila (Handayani et al., 2022). serta kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keberhasilan juga dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, serta kontribusi positif yang mereka berikan dalam membangun lingkungan sekolah dan masyarakat secara keseluruhan (Ningsih et al., 2023).

2. Enam Dimensi Dasar Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merujuk pada karakteristik dan atribut yang dimiliki oleh siswa atau pelajar dalam konteks pemahaman, penerimaan, dan praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan pendidikan mereka (Fauziah et al., 2023).

Pemahaman Mendalam tentang Nilai-Nilai Pancasila, pelajar Pancasila ditandai oleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dasar Pancasila (Vanisha, 2022). Mereka memahami makna dan relevansi dari lima sila Pancasila dalam membentuk karakter, tata nilai,

dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sikap Toleransi dan Menghargai Keberagaman, pelajar Pancasila menunjukkan sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan budaya, agama, dan suku. Mereka menghargai keberagaman sebagai kekayaan bangsa dan mampu berinteraksi secara harmonis dengan individu dari latar belakang yang berbeda (Lathif & Suprpto, 2023). Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh P3 di kelas 5 dalam pembelajaran IPAS *“sikap saling menghargai keberagaman penting dilakukan, menghargai perbedaan teman-teman di kelas, dan saling menghormati satu teman dengan teman lainnya”*

Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan, pelajar Pancasila mencakup keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat persatuan bangsa (Oktavianto et al., 2023). Mereka terlibat dalam kegiatan-kegiatan seperti gotong royong, kampanye sosial, atau kegiatan keagamaan yang bersifat inklusif.

Kecerdasan Moral dan Etika, pelajar Pancasila menunjukkan kecerdasan moral yang tinggi dalam menghadapi berbagai situasi dan dilema moral (Mustika et al., 2023). Mereka mengambil keputusan berdasarkan pada nilai-nilai etika Pancasila seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

Kritikalitas dan Kemandirian Berpikir, pelajar Pancasila ditandai oleh kemampuan untuk berpikir kritis dan mandiri (Astuti et al., 2023). Mereka mampu menganalisis informasi dengan cermat, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila.

Partisipasi dalam Kehidupan Demokratis, pelajar Pancasila aktif dalam partisipasi dalam kehidupan demokratis, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Mereka terlibat dalam pemilihan umum di sekolah, mendiskusikan isu-isu sosial dan politik, serta berkontribusi dalam pembentukan opini dan kebijakan (Mustika et al., 2023).

Patriotisme dan Kesetiaan pada Negara, profil pelajar Pancasila mencakup rasa patriotisme yang kuat dan kesetiaan pada negara Indonesia (Purwanti et al., 2023). Mereka memiliki kebanggaan terhadap sejarah dan

budaya bangsa, serta siap berkontribusi dalam membangun dan melindungi kepentingan negara.

Profil pelajar Pancasila merupakan hasil dari pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter dan kepemimpinan moral (Laila et al., 2022). Mereka tidak hanya merupakan siswa yang sukses secara akademis, tetapi juga agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa (Setiawan et al., 2023). Oleh karena itu, pembangunan profil pelajar Pancasila harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Pentingnya Peran Pelajar Pancasila sebagai Aset Bangsa Indonesia

Pelajar Pancasila memiliki peran yang krusial dalam memperkuat fondasi bangsa Indonesia. Berikut adalah beberapa fungsi pelajar Pancasila sebagai aset bangsa Indonesia: hal ini juga disampaikan P2 dalam wawancara penelitian Pertama, dalam konteks penjaga nilai-nilai kebangsaan. *“Mereka memahami, menghargai, dan mengamalkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ikut serta dalam memperkuat fondasi ideologis negara.”* Pelajar Pancasila bertindak sebagai penjaga dan pemelihara nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila (Karmelita, 2023).

Kedua, pembentukan karakter bangsa yang berkualitas. *“Mereka dilatih untuk memiliki integritas moral, keberanian, tanggung jawab, dan semangat kebangsaan yang tinggi”* Sebagai bagian dari generasi muda Indonesia, pelajar Pancasila memainkan peran penting dalam pembentukan karakter bangsa yang berkualitas (Kahfi, 2022).

Ketiga, penggerak perubahan positif. *“Dengan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila, mereka diharapkan dapat memperjuangkan keadilan sosial, mengatasi masalah sosial, serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa secara berkelanjutan.”* Pelajar Pancasila memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan negara (Wilsani et al., 2023).

Keempat, pembangunan pemimpin masa depan. *“Mereka dilatih untuk menjadi pemimpin yang visioner, berintegritas, dan mampu memperjuangkan kepentingan rakyat serta memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.”* Pelajar Pancasila adalah calon pemimpin masa depan yang diharapkan dapat memimpin

Indonesia ke arah yang lebih baik (Sumarsih et al., 2022).

Kelima, pengawal persatuan dan kebhinekaan. *“Mereka memahami pentingnya toleransi, menghargai perbedaan, dan bekerja sama lintas budaya, agama, dan suku dalam membangun bangsa yang kuat dan harmonis.”* Pelajar Pancasila memiliki tanggung jawab untuk menjaga persatuan dan kebhinekaan bangsa Indonesia (Sitinjak et al., 2023).

Keenam, pengembangan potensi dan kreativitas. *“Mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sehingga dapat menjadi inovator dan kontributor yang berarti dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya.”* Pelajar Pancasila didorong untuk mengembangkan potensi dan kreativitas mereka dalam berbagai bidang (Nur'Inayah, 2021).

Secara keseluruhan, pelajar Pancasila tidak hanya merupakan individu yang berprestasi akademis, tetapi juga memiliki peran yang strategis dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik (AD et al., 2022). Dengan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup, mereka diharapkan dapat menjadi pilar utama dalam memperkuat identitas nasional, memajukan keadilan sosial, dan mengatasi tantangan-tantangan bangsa.

3. Temuan Penerapan Nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Penerapan nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Unggulan Aisyiyah Ngemplak Sleman dapat dilihat melalui berbagai contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah (Wahyudi et al., 2023b). Pertama, menghargai keberagaman. Sekolah dasar mewujudkan keberagaman dalam komunitasnya, baik dari segi suku, agama, budaya, maupun latar belakang sosial ekonomi (Dewi, 2022). Penerapan nilai Pancasila tercermin dalam kegiatan yang menghargai keberagaman ini, seperti perayaan hari besar agama yang berbeda, kegiatan seni budaya yang memperkenalkan berbagai tradisi lokal, dan penanaman nilai toleransi melalui diskusi atau cerita bersama (Mokorowu et al., 2023).

Kedua, kesetaraan dan keadilan. Profil pelajar Pancasila di sekolah dasar ditunjukkan melalui upaya untuk menciptakan lingkungan yang adil dan merata bagi semua siswa (Istiqomah & Haryanto, 2023). Contohnya,

sekolah dapat menerapkan kebijakan tanpa diskriminasi dalam hal penerimaan siswa, memberikan bantuan dan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berkembang dalam bidang akademis dan non-akademis.

Ketiga, kesadaran lingkungan dan gotong royong. Sekolah dasar seringkali mendorong siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar dan untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong (Lestari et al., 2023). Ini mencerminkan nilai-nilai keadilan sosial dan tanggung jawab sosial Pancasila. Contohnya, siswa dapat diajak untuk membersihkan lingkungan sekolah, mengurangi penggunaan plastik, atau mengumpulkan dana untuk membantu komunitas yang membutuhkan.

Keempat, pendidikan demokrasi. Sekolah dasar dapat menjadi tempat yang baik untuk membangun pemahaman tentang demokrasi dan partisipasi masyarakat (Pramesti et al., 2024). Melalui proses pemilihan ketua kelas atau pengurus OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), siswa diajak untuk memahami nilai-nilai demokrasi seperti musyawarah, mufakat, dan penghargaan terhadap perbedaan pendapat.

Kelima, patriotisme dan cinta tanah air. Sekolah dasar juga berperan dalam membentuk rasa cinta pada tanah air dan rasa bangga terhadap identitas nasional (Pratama & ..., 2023). Ini bisa dilakukan melalui kegiatan seperti upacara bendera, pembelajaran sejarah dan budaya Indonesia, serta perayaan hari-hari nasional seperti Hari Kemerdekaan. Selain itu, siswa juga dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau proyek-proyek pembangunan yang berkontribusi pada kemajuan bangsa.

Dengan penerapan nilai-nilai Pancasila yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan di sekolah dasar, profil pelajar Pancasila menjadi nyata dan terbukti. Hal ini tidak hanya membantu dalam pembentukan karakter siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa (Hidayat et al., 2023).

4. Tantangan Menerapkan Nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Tantangan menerapkan nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

melibatkan beberapa aspek yang kompleks dan perlu diperhatikan dengan seksama (Hindriana, 2023).

Pertama, kesesuaian dengan kondisi lokal (Sulistiawati et al., 2022). Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila yang diajarkan dalam Kurikulum Merdeka dapat disesuaikan dengan konteks lokal di setiap daerah (Pandiangan et al., 2024). Misalnya, nilai-nilai kegotongroyongan dan musyawarah dalam sila Ketiga dan Keempat Pancasila harus diintegrasikan dengan cara yang sesuai dengan budaya dan tradisi lokal masing-masing daerah. Tantangan ini terjadi karena keberagaman budaya, adat, dan agama di Indonesia yang berbeda-beda dari satu daerah ke daerah lain.

Kedua, kesiapan dan kualitas sumber daya manusia (Sukitman et al., 2023b). Implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada nilai-nilai Pancasila membutuhkan kesiapan dan kualitas sumber daya manusia yang memadai, terutama guru. Tantangan di sini adalah memastikan bahwa guru memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan mampu mengintegrasikannya ke dalam setiap aspek pembelajaran. Contohnya, seorang guru harus mampu mengajarkan nilai-nilai Pancasila melalui metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan pemahaman siswa di tingkat Sekolah Dasar.

Ketiga, integrasi dalam rencana pembelajaran (Ardianti & Amalia, 2022). Tantangan lainnya adalah mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam rencana pembelajaran secara menyeluruh dan konsisten. Ini mencakup pembelajaran Pancasila tidak hanya terbatas pada mata pelajaran tertentu, tetapi juga diintegrasikan ke dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan harian di sekolah, dan kegiatan di lingkungan masyarakat. Misalnya, melalui kegiatan kelas gotong royong, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai kerja sama dan kebersamaan yang terkandung dalam Pancasila.

Keempat, evaluasi dan pemantauan (Nisa, 2023). Tantangan penting lainnya adalah mengembangkan sistem evaluasi yang dapat mengukur pemahaman, sikap, dan perilaku siswa terkait dengan nilai-nilai Pancasila secara komprehensif dan objektif. Evaluasi ini tidak hanya mencakup tes tulis, tetapi juga melibatkan observasi langsung terhadap sikap dan perilaku

siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan masyarakat. Contohnya, guru dapat menggunakan penilaian berbasis proyek atau portofolio untuk mengevaluasi bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kelima, partisipasi orang tua dan masyarakat (Hastiani et al., 2023). Membangun dukungan dari orang tua dan masyarakat juga merupakan tantangan tersendiri. Orang tua dan masyarakat perlu diberdayakan sebagai mitra dalam pendidikan, dan mereka harus diberikan pemahaman yang cukup tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter anak-anak. Contohnya, sekolah dapat mengadakan kegiatan atau forum komunitas yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam diskusi tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter anak-anak.

Keenam, kontinuitas dan keberlanjutan (Maulida & Tampati, 2023). Tantangan jangka panjang lainnya adalah menjaga kontinuitas dan keberlanjutan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Hal ini memerlukan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat, untuk menjaga kesinambungan dalam upaya pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif, serta memberikan dampak yang positif dalam pembentukan karakter siswa yang berkualitas dan berdedikasi pada bangsa dan negara.

Simpulan

Profil pelajar Pancasila memainkan peran penting dalam memperkuat fondasi bangsa Indonesia melalui pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, sikap toleransi, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. Meskipun demikian, ada tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti kesesuaian dengan kondisi lokal dan kesiapan sumber daya manusia. Namun, dengan kesadaran akan pentingnya profil pelajar Pancasila dan upaya mengatasi tantangan tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan

generasi muda yang berkarakter untuk bangsa dan negara.

Daftar Pustaka

- AD, O., Ariyanto, P., & Huda, C. (2022). Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. ... *Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10636>
- Agustina, R., & Mustika, D. (2023). Persepsi Guru terhadap Perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Aulad: Journal on Early Childhood*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://aulad.org/aulad/article/view/540>
- Amiruddin, A., Simanjuntak, R., & ... (2023). Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. ... *Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11934>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. ... *Dan Pengembangan Pendidikan*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/55749>
- Armadani, P., Sari, P., Abdullah, F., & ... (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Junjung Sirih. ... *Wahana Pendidikan*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIW/P/article/view/3045>
- Astuti, N., Fitriani, R., Ashifa, R., Suryani, Z., & ... (2023). Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD. *Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10966>
- Aulia, D. (2023). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. ... *Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/25923>
- Dewi, N. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://scholar.archive.org/work/zandphzmnncvbb6o4jpcwc7iy/access/wayback/http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi/article/download/2475/pdf>
- Diputera, A., Damanik, S., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi kebijakan pendidikan karakter profil pelajar pancasila dalam kurikulum prototipe untuk pendidikan anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. https://www.researchgate.net/profile/Artha-Diputera/publication/362502744_Evaluasi_Kebijakan_Pendidikan_Karakter_Profil_Pelajar_Pancasila_dalam_Kurikulum_Prototipe_untuk_Pendidikan_Anak_Usia_Dini/links/63a924a8a03100368a2c0c82/Evaluasi-Kebijakan-Pendidikan-Karakter-Profil-Pelajar-Pancasila-dalam-Kurikulum-Prototipe-untuk-Pendidikan-Anak-Usia-Dini.pdf
- Fauziah, N., Husna, N., & ... (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan lilAlamin Pada KMA No. 347 Tahun 2022. ... *Jurnal Pendidikan Guru ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://akselerasi.uinkhas.ac.id/index.php/aksel/article/view/472>
- Firdaus, H., Laensadi, A., & ... (2022). Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. ... *Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5302>
- Handayani, S., Irawan, A., Febriyanti, C., & ... (2022). Mewujudan Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal dalam Kurikulum

- Merdeka. ... *Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://scholar.archive.org/work/o2rqih6o2rc55bgouw7wxbx2ki/access/wayback/https://ojs.uid.ac.id/index.php/ilma/article/download/457/177>
- Hastiani, H., Sulistiawan, H., & ... (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua Dalam Mendukung Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pengabdian ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/view/592>
- Hidayat, F., Marisa, C., & Hilaliyah, H. (2023). Internalisasi Profil Pelajar Pancasila untuk Sekolah Dasar melalui Pendekatan Sastra Anak. *Prosiding Konferensi ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/kibar/article/view/6294>
- Hindriana, A. (2023). Analisis Implementasi Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Smp Di Jakarta Barat Pada Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5623>
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <http://103.35.140.33/index.php/ICIE/article/view/241>
- Istiqomah, L., & Haryanto, E. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tematik ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JPTD/article/view/26149>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. ... : *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/402>
- Karmelita, L. (2023). Implementasi kurikulum merdeka melalui proyek penguatan pelajar pancasila sma negeri 1 purwareja klampok. *Proceedings Series on Social ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <http://conferenceproceedings.ump.ac.id/index.php/pssh/article/view/674>
- Khasanah, V., & Muthali'in, A. (2023). Penguatan dimensi bernalar kritis melalui kegiatan proyek dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/7100>
- Laila, R., Assunniyah, N., Sulis, N., Nugroho, A., & ... (2022). Implementation of Pancasila Student Profile in the Curriculum For High School in Sragen Regency. *Journal of ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://scholar.archive.org/work/mwpm5y2xofbufoxwdrzj3pcdai/access/wayback/https://ejournal.yphn.ac.id/index.php/Alhikmah/article/download/111/pdf>
- Lathif, M., & Suprpto, N. (2023). Analisis Persiapan Guru dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka. ... *Pendidikan & Pengajaran (JUPE2)*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://stikesbanyuwangi.ac.id/jurnal/index.php/JUPE2/article/view/169>
- Lestari, H., Rahmawati, I., Yudianti, I., & ... (2023). Implementasi Model Pembelajaran RADEC Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Primary Education ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://www.jurnal-inais.id/index.php/PEDJ/article/view/268>
- Maulida, U., & Tampati, R. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. ... *Dan Pendidikan Dasar Islam*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/453>
- Mokorowu, N., Katuuk, D., Tarusu, D., & ... (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 1

- Tombatu. *Jurnal Elementaria ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/7314>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S., Nurmeta, I., & Maula, L. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5515>
- Mustika, M., Lion, E., Sangalang, R., & ... (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Profil Pelajar Pancasila Dalam Mewujudkan Dimensi Gotong Royong. *Journal Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/12223>
- Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan dan Pendidikan Karakter di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. ...: *Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu/article/view/470>
- Ningsih, E., Fajriyani, N., Wahyuni, R., & ... (2023). PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KURIKULUM MERDEKA PERSPEKTIF PROGRESIVISME. ... *Pendidikan*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/16037>
- Nisa, A. (2023). Relevansi Guru Pengajar Penerapan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1113
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe (2020-2021) atau kurikulum merdeka (2022) mata pelajaran bahasa inggris: Suatu kajian bandingan. *SINASTRA: Prosiding Seminar ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinastra/article/view/6099>
- Nuraeni, W., Ermawati, D., & Riswari, L. (2023). Analisis Kemampuan Bernalar Kritis melalui Motivasi Belajar Matematika dalam Kurikulum Merdeka. *JURNAL E-DuMath*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/dumath/article/view/2099/0>
- Nur'Inayah, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://jurnal.gerakanedukasi.com/index.php/gerasi/article/view/7>
- Oktavianto, A., Asrial, A., & ... (2023). Analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencapai nilai gotong royong di kelas IV sekolah dasar. *Innovative: Journal Of ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4151>
- Pandiangan, A., Rahayu, R., & ... (2024). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tentang Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka di MIN 1 Kutai Timur. *Indonesian Journal of ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/3965>
- Pouw, O., & Mulyanti, D. (2023). Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Inggris di jenjang SMA. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jiim/article/view/2076>
- Pramesti, A., Evangelyne, G., & ... (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. ... *Pendidikan Guru Sekolah ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/view/318>
- Pratama, I. & ... (2023). Bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Bali. ... *Sekolah Dasar*, Query date: 2024-03-01

- 22:45:44.
<https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3480>
- Pratyca, A., Putra, A., Salsabila, A., & ... (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan ...*, *Query date: 2024-03-06* 16:40:15.
<https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1974>
- Purwanti, A., Fatikha, B., Dani, D., & ... (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Bocor. *Social, Humanities ...*, *Query date: 2024-03-01* 22:45:44.
<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/71111>
- Putri, N., Setiani, F., & Fath, M. A. (2023). ... Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka Menuju Era Society 5.0: Building Character Education Based On The Merdeka Curriculum Towards Society Era 5.0. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, *Query date: 2024-03-06* 16:40:15.
<https://journal.umpr.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/5557>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemmentasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *Query date: 2024-03-06* 16:40:15.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2714>
- Ramadhan, I., & Warneri, W. (2023). Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *Query date: 2024-03-06* 16:40:15.
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4760>
- Ratnasari, T. (2021). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri 1 Wonobojo. ... : *Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan*, *Query date: 2024-03-01* 22:45:44.
<https://radenwijaya.ac.id/jurnal/index.php/BAHUSACCA/article/view/1079>
- Setiawan, R., Sholeh, M., & ... (2023). Literasi Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Lembaga TK. ... : *Jurnal Pendidikan ...*, *Query date: 2024-03-01* 22:45:44.
<https://pdfs.semanticscholar.org/753c/e31774aef0e9966485a6b9ba0a2764637e21.pdf>
- Sitinjak, T., Permanasuri, N., & ... (2023). Kajian Kesiapan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Menyongsong Penerapan Kurikulum Merdeka Berdasarkan Persepsi Guru *Jurnal Ilmiah Kandang ...*, *Query date: 2024-03-01* 22:45:44.
<https://www.chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/view/251>
- Solikhah, N., & Wahyuni, A. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, *Query date: 2024-03-06* 16:40:15.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9191>
- Suardi, S., Rukman, A., Ramlan, H., & ... (2023). Pemberdayaan Guru dan Siswa Melalui Literasi Digital Quick Response Code Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SMA 11 Pangkep. *Jurnal Abdimas ...*, *Query date: 2024-03-06* 16:40:15.
<https://www.dmi-journals.org/jai/article/download/437/355>
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Metode penelitian*. Rineka Cipta.
- Sukandar Rumidi. (2007). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & ... (2023a). Penguatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Karaton: Jurnal ...*, *Query date: 2024-03-06* 16:40:15.
<http://bappeda.sumenepkab.go.id/jurnal/index.php/karaton/article/view/65>
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & ... (2023b). Penguatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Karaton: Jurnal ...*, *Query date: 2024-03-01* 22:45:44.
<http://bappeda.sumenepkab.go.id/jurnal/index.php/karaton/article/view/65>
- Sulistiwati, A., Khawani, A., Yulianti, J., & ... (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila melalui proyek bermuatan kearifan lokal di SD Negeri Trayu. ...

- Pendidikan Dasar*), Query date: 2024-03-01 22:45:44. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/7082>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A., & ... (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://www.neliti.com/publications/444639/analisis-implementasi-kurikulum-merdeka-di-sekolah-penggerak-sekolah-dasar>
- Tsuraya, F., Azzahra, N., Azahra, S., & ... (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/download/860/685>
- Utami, A., & Prabowo, M. (2023). INTERNALISASI FILSAFAT PANCASILA MELALUI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Paris Langkis*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis/article/view/8310>
- Vanisha, D. (2022). Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Batu. Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://eprints.umm.ac.id/90758/1/PENDAHULUAN.pdf>
- Vhalery, R., Setyastanto, A., & ... (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. ... *Journal of Education*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/11718>
- Wahyudi, A., Sunarni, S., & ... (2023a). Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/8532>
- Wahyudi, A., Sunarni, S., & ... (2023b). Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral ...*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/8532>
- Waton, M. (2023). Relevansi Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digital. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbi_maret23_9
- Wiguna, I., & Tristianingrat, M. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. ... : *Jurnal Pendidikan Dasar*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/2296>
- Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9597>
- Wilsani, W., Chan, F., Sholeh, M., & Putriani, Z. (2023). Analysis of the Implementation of the Pancasila Student's Profile for Strengthening Project in the Merdeka Curriculum in Indonesia's Elementary Schools. *At-Taqaddum*, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/17884>
- Wiyani, N. (2022). Merdeka belajar untuk menumbuhkan kearifan lokal berbasis nilai Pancasila pada lembaga paud. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/antroposen/article/view/3782>
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2023). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. ... : *Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/13974>
- Zuriah, N. (2022). Profil Pelajar Pancasila Roh Kurikulum Merdeka. *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*, Query date: 2024-03-06 16:40:15.

